

RINGKASAN

Laporan magang ini berjudul Tahapan Pemrosesan Benih Kacang Panjang (*Vigna Sinensis L*) Varietas Ot 222 pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang disusun oleh Achmad Ridho Triagil NIM D41190682, tahun 2023, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, dengan Dosen Pembimbing Dr.Ir. Ridwan Iskandar, MT. dan pembimbing lapang Achmad Rafikul Wafa, S.Tr.P

Program magang merupakan salah satu kegiatan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar secara teori maupun praktik di kampus. Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih 5 bulan atau setara dengan 725 jam kerja di perusahaan benih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera. Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah mampu menjelaskan secara langsung pelaksanaan pemrosesan benih kacang panjang yang terdiri dari WIP 1- WIP 4 dan menciptakan keterampilan mahasiswa pada proses produksi, quality control, pemasaran produk, alur distribusi pemasaran manajemen sumber daya manusia di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak pada bidang pertanian, bidang usaha yang dilakukan meliputi pengembangan agribisnis terutama dalam produksi benih tanaman hortikultura serta juga perusahaan penyedia sarana pertanian (pupuk, pestisida, mulsa, tali PE dll). Pemrosesan benih kacang panjang OT 222 memlalui beberapa tahapan yang meliputi pemanenan, pengangkutan, penjemuran, sortasi, treatment, hingga masuk dalam gudang penyimpanan.

WIP merupakan (Work In Process) yaitu proses dari barang setengah jadi menjadi barang jadi. WIP 1 ini merupakan tahapan awal menuju barang jadi. Didalam PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu hasil panen kacang panjang untuk benih induk berupa gelondong dan benih sebar berupa ose yang masih basah. Gelondong merupakan hasil panen kacang panjang yang masih terbungkus

kulit atau polong kacang sedangkan ose sudah berupa benih yang terkupas atau dipisahkan dari polong. WIP 1 ini meliputi pemanenan, pengangkutan, penjemuran.

WIP 2 dalam PT Wira Agro Nusantara Sejahtera ini meliputi penanganan terhadap benih kotor atau basah. Benih kotor yaitu benih yang masih bercampur dengan kotoran benih. Dalam hal ini yang termasuk kotoran benih adalah benih pecah, benih tumbuh, benih tanaman lain atau (CVL) campuran varietas lain, batu kerikil, kulit benih. Proses WIP 2 ini meliputi beberapa hal seperti perontokan, penjemuran benih kotor, griding, sortasi.

WIP 3 dalam PT Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah perlakuan terhadap benih yang sudah dalam keadaan bersih. Benih bersih merupakan benih hasil hasil sortasi yang sudah diluluskan oleh tim *Quality Control* memalui proses pengecekan. Tahapan selanjutnya yang ada didalam WIP 3 ini adalah treatment.

WIP 4 ini merupakan tahapan akhir dari kinerja tim processing. Dimana benih sudah dalam kering kembali setelah mendapatkan treatment. Hasil benih yang sudah ditreatment akan kembali dikemas dalam karung yang sudah diberi iner berupa plastik dan akan kembali ditimbang dengan ukuran 50 kg setiap karungnya. Sebelum benih ini disimpan didalam gudang atau biasa disebut *cool room*, benih akan melalui proses fumigasi. Fumigasi adalah proses memasukan obat fumigasi yang berfungsi untuk mencegah atau menghilangkan kutu yang berpotensi masuk atau ada pada benih kacang panjang ini. Suhu ruang penyimpanan yaitu 20°C hingga 25°C.